



Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Tata Surya Kelas VI SD Negeri 22 Banda Aceh

Nur Ayuni Syari¹, Suci Fitriani², Linda Vitoria³

¹²³PGSD FKIP Universitas Syiah Kuala

nurayunis Syari09@gmail.com¹, sucifitriani51@gmail.com², lindav@usk.ac.id³

Abstract

This study aims to determine the effect of the Project Based Learning (PjBL) model on student learning outcomes in the solar system material for class VI SD Negeri 22 Banda Aceh. This research approach is a quantitative approach. This type of research is an experiment with a true experimental design. The population in this study were all students of class VI SD Negeri 22 Banda Aceh with a sample of students in class VI B and VI C. Data collection used tests in the form of pretest and posttest. Data analysis techniques using the N-gain test and independent t-test. The results showed that the significance (2 – tailed) was 0.000. Where $0.000 < 0.05$ so that there is an influence of the Project Based Learning (PjBL) model on student learning outcomes in the solar system material for class VI SD Negeri 22 Banda Aceh.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem tata surya kelas VI SD Negeri 22 Banda Aceh. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan desain *true experimental design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri 22 Banda Aceh dengan sampel siswa kelas VI B dan VI C. pengumpulan data menggunakan test dalam bentuk *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data menggunakan uji N-gain dan uji-t independent. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil signifikansi (2 – tailed) sebesar 0,000. Dimana $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh model *Project Based Learning*(PjBL) terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem tata surya kelas VI SD Negeri 22 Banda Aceh.

How to Cite: Syari, N.A., Fitriani, S., Vitoria, L., (2024). Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Tata Surya Kelas VI SD Negeri 22 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Elementary Education Research*, vol 1. 9(1).

Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor penting dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, proses yang terjadi selama pendidikan sebaiknya dikembangkan dan diarahkan untuk menghasilkan sumber manusia yang berkualitas. Menurut Junaidi (2019) Pendidikan akan terus berubah tatanannya dari waktu ke waktu sesuai dengan tuntutan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, karena Pendidikan ditunjukkan untuk menyiapkan siswa dalam rangka menghadapi hidup dan kehidupannya di masa kini dan masa yang akan datang.

Menurut Soejanto dalam Saefuddin (2014) "Belajar adalah segenaprangkaian aktivitas yang dilakukan dengan penambahan pengetahuan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya yang menyangkut banyak aspek, baik karena kematangan maupun karena latihan". Definisi belajar adalah suatu proses usaha yang

Article History

Received: Sept 17, 2023

Reviewed: Okt 20, 2023

Published: Nov 20, 2023

Key Words

Project Based Learning (PjBL) model, learning outcomes, solar system

Kata Kunci

Model Project Based Learning (PjBL), hasil belajar, sistem tata surya



dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.

Sekolah dasar merupakan tempat untuk belajar dan memperoleh ilmu pengetahuan, salah satunya adalah ilmu pengetahuan alam (IPA). IPA mempelajari tentang alam sekitar dan isinya. Hal ini berarti IPA mempelajari semua benda yang ada di alam, peristiwa dan gejala-gejala yang ada di alam. Pentingnya peranan ilmu pengetahuan alam dalam dunia Pendidikan perlu dilakukan usaha untuk menguasai pengetahuan IPA. Siswa diharapkan memiliki motivasi yang tinggi sehingga dapat menguasai pembelajaran IPA dengan baik. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa mata pelajaran IPA menjadi salah satu pelajaran yang dianggap membosankan, dan sering menimbulkan masalah dalam belajar. Kondisi ini mengakibatkan hasil belajar IPA kurang optimal. Pada kenyataannya masih banyak siswa yang kesulitan memahami pembelajaran IPA, salah satunya pada materi sistem tata surya. Menurut Siregar (2017) tata surya terdiri dari objek-objek benda langit yang bergerak pada bidang orbit yang dikontrol oleh gravitasi matahari. Objek ini mengalami tekanan radiasi atau berinteraksi dengan angin matahari (solar wind).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di sekolah tersebut bahwa pembelajaran di SD Negeri 22 Banda Aceh masih menggunakan pembelajaran yang menekankan guru yang lebih aktif dalam pembelajaran. Sedangkan siswa cenderung pasif dengan hanya mendengarkan materi yang disampaikan guru. Guru berusaha melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dan merangsang keaktifan belajar siswa. Namun keterlibatan siswa pada proses pembelajaran tersebut hanya didominasi oleh sebagian siswa tertentu saja. Hal ini disebabkan karena guru hanya menggunakan buku paket sebagai sumber belajarnya dan siswa hanya duduk mendengarkan penjelasan guru, memberikan tugas berdasarkan hasil penjelasan guru, serta mengulang pembelajaran atau memberikan tugas berupa PR. Sehingga siswa jenuh dan kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terus saja berlanjut dan inilah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

Hal terpenting yang harus diperhatikan adalah bagaimana guru merancang sebuah pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat siswa, sehingga siswa dapat secara aktif membangun pengetahuannya sendiri, dapat terciptanya suasana kelas yang nyaman dan juga tercapainya hasil belajar siswa yang baik. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih inovatif. Model pembelajaran yang dapat menuntut siswa aktif dalam proses pembelajaran adalah model *Project Based Learning*.

Menurut Istarani (2016) belajar berbasis proyek (*project based learning*) ialah sebuah model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Mengingat bahwa masing-masing siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, maka pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan pada siswa untuk menggali materi dengan menggunakan cara yang bermakna bagi dirinya dan melakukan eksperimen secara kolaboratif. Model pembelajaran ini memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada siswa melalui kegiatan pembuatan proyek yang



berujung pada terciptanya sebuah produk. Produk yang akan dibuat peserta didik yaitu pop-up book. Menurut Solichan dan Mariana (2018) Pop up book merupakan buku yang bisa berpotensi gerak dan interaksi melalui penggunaan mekanisme kertas seperti lipatan, slide, gulungan, dan roda. Oleh karena itu peneliti lebih berinisiatif untuk menerapkan model *Project Based Learning* yang menuntut siswa membuat produk pop-up book guna membuat pelajaran menjadi inovatif dan bermakna.

Leteratür Review

Menurut Asyafah (2019) Model pembelajaran adalah kerangka dari beberapa penerapan suatu pendekatan, prosedur, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang dimulai dari perencanaan hingga pembelajaran. Sedangkan menurut Khoerunnisa & Aqwal (2020:27) Model pembelajaran merupakan rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk rencana pembelajaran, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan lebih baik. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan proses pembelajaran secara sistematis yang digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Menurut Istarani (2016) belajar berbasis proyek (*project based learning*) merupakan sebuah model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Sedangkan menurut Thomas (dalam Laksono, 2018:70), “Model *Project Based Learning* yaitu model pembelajaran yang berbasis proyek merupakan model yang melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna yang memberikan peluang kepada peserta didik untuk bekerja secara otonom mengkonstruksikan kegiatan belajar mereka sendiri, dan menghasilkan produk karya siswa.” Jadi pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang menghasilkan proyek atau produk sebagai media dan sebagai inti pembelajaran dengan melakukan penyelidikan atau investigasi dalam rangka memperoleh pengetahuan dan mendapatkan pengalaman belajar secara nyata.

Menurut Rusman (2017) hasil belajar merupakan sejumlah pengalaman yang diperlukan peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penugasan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penugasan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat- bakat, penyesuaian social, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan. Hasil belajar adalah hasil penilaian yang didapat dari kemampuan-kemampuan siswa yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran. Hasil belajar juga sebagai bukti belajar siswa adanya perubahan setelah mengalami kegiatan belajar. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti pengetahuan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lainnya yang ada pada diri individu.

Menurut Siregar (2017) tata surya terdiri dari objek-objek benda langit yang bergerak pada bidang orbit yang dikontrol oleh gravitasi Matahari. Objek ini mengalami tekanan radiasi atau berinteraksi dengan angin matahari (solar wind). Tata surya sebagai sistem



antariksa yang saling terikat gravitasi dimana terdapat matahari dan benda-benda langit yang mengitarinya secara langsung. Dari sekian banyak benda langit yang mengitari matahari secara langsung, terdapat benda langit yang paling besar yang dinamakan dengan planet. Tata surya terletak di galaksi bima sakti.

Menurut Solichan dan Mariana (2018) Pop up book merupakan buku yang bisa berpotensi gerak dan interaksi melalui penggunaan mekanisme kertas seperti lipatan, slide, gulungan, dan roda. Pendapat tersebut diperkuat dengan pendapat Ann Montanora (dalam Dzuanda, 2011) yang mengatakan bahwa “buku yang berupa *pop-up* ini merupakan sebuah buku yang mempunyai bagian tertentu yang bisa gerak serta memiliki unsur yang berbentuk 3D, *pop-up* sama halnya dengan origami, karena keduanya menggunakan Teknik dalam melipat sebuah kertas, buku *pop-up* memiliki jenis yang beragam, dari yang sederhana sampai yang sangat sulit dalam pembuatannya”

Metode Penelitian

Metode yang diambil kuantitatif dengan jenis *True Experimental Design*. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 22 Banda Aceh, populasi yang diambil semua siswa kelas VI serta untuk sampelnya siswa kelas VIB dan VIC. Teknik pengumpulan data yaitu tes, tes yang digunakan tes pilihan ganda dengan teknik analisis data yang diambil rumus *N-gain* dan uji-t.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data penelitian ini didapatkan dari hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan pada siswa kelas VI B dan VI C. Tes yang diberikan kepada siswa dalam bentuk soal pilihan ganda yang terdiri dari 15 butir soal dengan skor maksimal 100. Data hasil belajar siswa kelas VI B dan VI C di SD Negeri 22 Banda Aceh.

Data siswa kelas VI B sebagai kelas eksperimen yaitu kelas pembelajaran menggunakan model *project based learning* (PjBL). Berdasarkan data siswa yang memperoleh nilai *pretest* tertinggi adalah 67 dan yang memperoleh nilai *pretest* terendah adalah 15. Selanjutnya data siswa yang memperoleh nilai *posttest* terendah adalah 75 dan nilai *posttest* tertinggi adalah 100. Nilai *posttest* siswa kelas eksperimen menunjukkan bahwa siswa seluruhnya telah mencapai nilai di atas KKM.

Data siswa kelas VI C sebagai kelas kontrol yaitu kelas pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran. Berdasarkan data siswa yang memperoleh nilai *pretest* tertinggi adalah 67 dan yang memperoleh nilai *pretest* terendah adalah 15. Selanjutnya data siswa yang memperoleh nilai *posttest* terendah adalah 60 dan nilai *posttest* tertinggi adalah 90. Nilai *posttest* siswa kelas kontrol menunjukkan bahwa hanya satu siswa yang dapat mencapai nilai di atas KKM. Maka berdasarkan nilai tersebut nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol belum dapat mencapai nilai di atas KKM.

a. N-gain score

Selanjutnya dapat dihitung N-gain score masing – masing kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kategori tafsiran efektivitas nilai N-gain score dapat ditampilkan dalam tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4.3 kategori tafsiran efektivitas N-gain score

Persentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak efektif
40 – 55	Kurang efektif
56-75	Cukup efektif
> 76	Efektif

Sumber : Hake, R.R, (1999)

Mengacu dari nilai N-gain dalam bentuk persen (%) dan tabel output deskriptif tersebut, maka mendapat hasil perhitungan uji N- gain score sebagai berikut

Hasil perhitungan uji N-gain score kelas eksperimen yang memperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 82.8501. Selanjutnya untuk memperoleh kategori tafsiran efektivitas nilai N-gain score dalam bentuk persen yaitu 82.8501 maka dapat dikatakan efektif.

Hasil perhitungan uji N-gain score kelas kontrol yang memperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 29.8510. Selanjutnya untuk memperoleh kategori tafsiran efektivitas nilai N-gain score dalam bentuk persen yaitu 29.8510 maka dapat dikatakan tidak efektif.

b. Uji Normalitas

Dapat dihitung uji normalitas N-gain score kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengujian data menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan SPSS versi 24 maka dapat diperoleh hasil uji normalitas sebagai berikut.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	28	15	67	35.71	13.477
Posttest Eksperimen	28	75	100	89.18	6.406
Pretest Kontrol	27	15	67	38.70	14.853
Posttest Kontrol	27	60	90	77.48	7.439
Valid N (listwise)	27				

Sumber : Output SPSS 24

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk			
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	1	.129	28	.200*	.940	28	.109
	2	.128	28	.200*	.955	28	.270
	3	.154	27	.099	.946	27	.171
	4	.151	27	.116	.942	27	.138

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Output SPSS 24

Dasar dalam pengambilan keputusan uji normalitas Shapiro-Wilk, yaitu:

1. Jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Kelas eksperimen: nilai signifikansi (sig) sebesar $0.377 > 0.05$
2. Kelas kontrol: nilai signifikansi (sig) sebesar $0.340 > 0.05$

Hasil signifikansi (sig) dari tes yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar dari $0,05$. Maka dapat di simpulkan bahwa datatersebut berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas

Dapat dihitung uji homogenitas N-gain score dengan bantuan SPSS versi 24 maka dapat diperoleh hasil uji homogenitas sebagai berikut.

Test of Homogeneity of Variance

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.410	1 53 .525
	Based on Median	.271	1 53 .605
	Based on Median and with adjusted df	.271	1 49.011 .605
	Based on trimmed mean	.368	1 53 .547

Sumber Output SPSS 24

Dasar dalam pengambilan keputusan uji homogenitas, yaitu:

1. Jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka data homogen.
2. Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka data tidak homogen.

Berdasarkan tabel didapatkan bahwa hasil signifikansi (sig) sebesar $0,547 > 0,05$ maka dalam penelitian ini maka data homogen.

d. Uji Independen Sample t- Test

Selanjutnya dapat dihitung uji independen sampel t-test dengan bantuan SPSS versi 24 maka dapat diperoleh hasil uji independen sampel t-test.

Dasar dalam pengambilan keputusan uji independen sampel t-test berdasarkan nilai signifikansi (2 – Tailed), yaitu:

1. Jika nilai signifikansi (2 – tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai signifikansi (2 – tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil signifikansi (2 – tailed) sebesar $0,000$. Dimana $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Project Based*



Learning (PjBL) terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem tata surya kelas VI SD Negeri 22 Banda Aceh.

Pembahasan

Pembahasan ini membahas mengenai hasil yang telah dilaksanakan di SD Negeri 22 Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh terhadap model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem tata surya. Penelitian ini dilaksanakan selama empat hari pertemuan pada tanggal 17-31 Mei 2023.

Pada penelitian ini hasil belajar siswa dilihat dari test yang diberikan yaitu *pretest* dan *posttest*. Test tersebut berbentuk pilihan ganda sebanyak 15 soal. Hasil belajar yang diharapkan adalah semua siswa dapat mengerti tentang materi sistem tata surya dan dapat menyelesaikan soal tersebut dengan jawabanyang benar.

Pada hasil penelitian terdapat nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol namun satu pun siswa tidak mencapai (KKM), dapat disimpulkan bahwa siswa belum mampu memahami materi sistem tata surya. Sedangkan pada hasil test *posttest* peneliti memberikan jenis soal yang sama kepada siswa. Berdasarkan hasil test *posttest* siswa kelas kontrol hasilnya lebih baik dari pada hasil test sebelumnya, tetapi hanya 21 siswa yang dapat memenuhi ketuntasan belajar mengajar (KKM). Namun berdasarkan hasil test *posttest* kelas eksperimen semua siswa mencapai ketuntasan belajar mengajar (KKM). Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa mampu untuk menjawab soal dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL).

Pada pertemuan pertama penelitian dilakukan pada hari Rabu tanggal 17 Mei 2023, pukul 08.00-09.45 peneliti memberikan soal *pretest* sebanyak 15 soal pilihan ganda mengenai materi sistem tata surya di kelas VI B sebagai kelas eksperimen. Pada pukul 10.30-12.30 peneliti memberikan soal *pretest* sebanyak 15 soal pilihan ganda mengenai materi sistem tata surya di kelas VIC sebagai kelas kontrol.

Pada pertemuan kedua penelitian dilakukan pada hari Kamis, 18 Mei 2023, pukul 08.00 – 12.30 peneliti masuk di kelas VI B sebagai kelas eksperimen, kemudian mengajar dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan materi sistem tata surya.

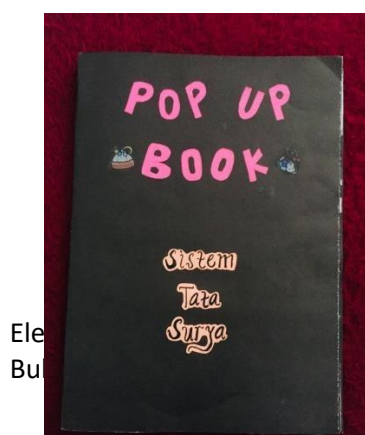
Pada pertemuan ketiga penelitian dilakukan pada hari Jumat, 19 Mei 2023, pukul 08.00-09.45 peneliti masuk di kelas VI C sebagai kelas kontrol, kemudian mengajar materi sistem tata surya tanpa menggunakan model *ProjectBased Learning* (PjBL).

Pada pertemuan keempat penelitian dilakukan pada hari Sabtu, 20 Mei 2023, pukul 08.00-09.00 peneliti masuk di kelas VI B sebagai kelas eksperimen, kemudian memberikan soal *posttest* sebanyak 15 butir soal pilihan ganda dengan materi sistem tata surya. Pada pukul 10.30-11.30 peneliti masuk di kelas VI C sebagai kelas kontrol, kemudian memberikan soal *posttest* sebanyak 15 butir soal pilihan ganda dengan materi sistem tata surya. Dalam proses pembelajaran dikelas VI B sebagai kelas eksperimen guru membuat pertanyaan mendasar mengenai materi sistem tata surya dan guru juga menjelaskan kegiatan pembuatan proyek yang berujung pada terciptanya sebuah produk, produk yang akan dibuat disini yaitu

buku 3 dimensi atau media Pop-Up Book. Kemudian guru membentuk 4 kelompok yang tiap kelompoknya terdiri dari 6-7 orang siswa. Disini guru memberikan alat, bahan dan LKPD kepada tiap-tiap kelompok untuk pembuatan buku 3 dimensi. Untuk masing-masing kelompok guru juga membagikan materi sistem tata surya, contohnya: untuk kelompok 1 materinya yaitu Matahari, planet Merkurius dan planet Venus, untuk kelompok 2 materinya planet Bumi dan planet Mars, untuk kelompok 3 materinya planet Jupiter dan planet Saturnus, dan untuk kelompok 4 materinya planet Uranus dan planet Neptunus. Selama siswa mengerjakan proyek guru harus memonitor perkembangan proyek pada tiap-tiap kelompok. Setelah siswa selesai dalam pembuatan proyek siswa harus mengisi LKPD yang sudah diberikan. Apabila siswa sudah selesai melakukan diskusinya, maka Langkah selanjutnya yaitu guru memanggil satu persatu ketua pada tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil dari proyek yang sudah mereka buat. Kemudian guru menilai hasil proyek siswa setelah proyek selesai dilaksanakan untuk melihat keberhasilan masing-masing kelompok dalam menyelesaikan proyek. Dan pembelajaran diakhiri dengan guru memberikan hadiah kepada masing-masing kelompok sebagai bentuk apresiasi siswa. Selanjutnya guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran, disini guru juga memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa.

Pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) membawa banyak perubahan dalam diri siswa. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Suwardi dkk (2014) “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Karena hasil belajar itu sendiri adalah suatu proses yang telah terjadi pada seseorang Ketika menerima hal yang baru yang membawa mereka ke hal yang lebih luas dari yang mereka pikirkan.

Adapun proses pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada materi sistem tata surya yang menghasilkan sebuah produk proyek yaitu pop-up book, melalui model pembelajaran tersebut dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk menggali materi dengan menggunakan cara yang bermakna bagi dirinya dan melakukan eksperimen secara kolaboratif. Model pembelajaran ini memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada siswa melalui kegiatan pembuatan proyek yang berujung pada terciptanya sebuah produk. Produk yang akan dibuat siswa yaitu Pop-Up Book (buku 3 dimensi). Menurut Thomas (dalam Laksono, 2018) yang mengatakan “Model Project Based Learning yaitu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna yang memberikan peluang kepada peserta didik untuk bekerja secara otonom mengkonstruksikan kegiatan belajar mereka sendiri, dan menghasilkan produk karya peserta didik”.





Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajarsiswa dengan penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem tata surya kelas VI SD Negeri 22 Banda Aceh. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sani (2014) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kompetensi IPA siswa.

Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem tata surya kelas VI SD Negeri 22 Banda Aceh.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem tata surya kelas VI SD Negeri 22 Banda Aceh bahwa peneliti mendapatkan hasil data signifikansi (2 – tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Pengambilan keputusan yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga keputusan yang diperoleh yaitu terdapat pengaruh signifikan penggunaan Model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem tata surya kelas VI SD Negeri 22 Banda Aceh.

Saran

Di harapkan kepada guru untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang berkesan dan menarik bagi siswa. Namun penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih menyenangkan dan siswa termotivasi dalam belajar.

Diharapkan kepada siswa untuk dapat berpartisipasi saat pembelajaran berlangsung agar siswa mampu memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang sejauh mana penggunaan Model *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan hasil belajar, sehingga dapat dikaji ulang oleh peneliti yang lain.

Daftar Pustaka

Asyafah, A. (2019). Menimbang model pembelajaran (kajian teoretis-kritis atas model pembelajaran dalam pendidikan islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19-32.



- Dalyono, M.2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Dermasistamto, D. (2018). Implementas Startegi Pembelajaran Project Based Learning Pada Peserta Didik Kejar PaketT A Kelas Di PKBM Salam Bantul. *J+ PLUS UNESA*, 7(2).
- Dzuannya. 2011. Design/Pop Up Child Book Puppet Figura Series? Gatotkaca?. *Jurnal Library ITS Undergraduate (Online)*, (<http://library.its.undergraduate.ac.id>, diakses pada tanggal 12 oktober2022)
- Haryadi, R. (2008). *“Ensiklopedia astronomi matahari dan bintang”*Erlangga. Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik Dan Konstektual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1-27.
- Mulyono, H., & Agustin, E. E. (2020). Pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemrograman dasar di smk muhammadiyah 1 padang. *JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, 5(1), 20-24.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajarn (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Indonesia.
- Sani, A. (2014). Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 159-230.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Sudjana. 2016. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suwardi, dkk. 2014. *Pengaruh penggunaan alat peraga terhadap hasil pembelajaran matematika pada anak usia dini*. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, (Online), Vo. 2, No 4, (jurnal.uai.ac.id/index.php/SH/article/download/177/166., diakses 28 Januari 2018).
- Thomas, J.W (2018). *Analisis Penggunaa Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Trulila, I., & Hardi, E. (2022). Pengaru Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Berfikir Analitis Siswa. *Bioed: Jurnal PendidikanBiologi*, 10(1), 19-24.
- Wicaksana, A.G. L. (2017). *Analisis evaluasi hasil belajar tentang muatan nilai-nilai karakter pada buku siswa kelas VI Sekolah Dasar tema 9 menjelajah angkasa luar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Windari, M. A. (2023). *Pengaruh Penggunaa Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Pada Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Dalam Tema Benda Disekitarku* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).